

ABSTRACT

One of Sidoarjo District Health Office efforts to reduce maternal mortality in 2018 was the evaluation and optimization of Decreasing Maternal Mortality and Infant Mortality (Penakib) through the SI CANTIK application (Sidoarjo Preventing Maternal and Child Mortality). But until December 2019 the number of midwives who always used SI CANTIK application was only 62 people (15.7%) out of 394 people. The purpose of this study was to analyze the behavior of SI CANTIK application users in midwives based on the integration of UTAUT-TTF in the working area of the Sidoarjo district health center.

This research is an observational research with cross sectional design and quantitative descriptive approach. The sample of this research is 145 midwives who have an account in the SI CANTIK application taken through proportional stratified random sampling technique. The data collected consisted of 8 variables to find out the behavior of SI CANTIK application users. Analysis of the data used is a multiple logistic regression test (multivariate case).

The results showed that the behavior of most midwives gave a bad category related to the use of the SI CANTIK application and only 52 respondents (35.9%) had always used SI CANTIK application. Then the multiple logistic regression test found an influence between task characteristics on task-technology fit (Sig. 0.011), technology characteristics on task-technology fit (Sig. 0.005), task-technology fit on behavioral intention (Sig. 0.008), and behavioral intention towards user behavior (Sig. 0.037). Whereas the performance expectancy, effort expectancy, and social influence did not influence behavioral intention (Sig. 0.361; 0.614; and 0.693). Similarly, facilitating conditions that do not affect user behavior with Sig. 0.071.

The conclusion of this study is the task characteristics and technology characteristics affect the task-technology fit, task-technology fit affect the behavioral intention, and behavioral intention affect the user behavior of midwives related to the use SI CANTIK application. But only 52 respondents (35.9%) have always used SI CANTIK application. Suggestions that can be given by researcher are the need for binding regulations, simplification of data input processes, provision of internet network requirements, and the provision of rewards to improve midwife behavior so that they routinely use the SI CANTIK application.

Keyword: *application, user behavior, UTAUT-TTF*

ABSTRAK

Salah satu upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo untuk menurunkan angka kematian ibu pada tahun 2018 adalah evaluasi dan optimalisasi Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Penakib) melalui aplikasi SI CANTIK. (Sidoarjo Cegah Kematian Ibu dan Anak). Namun sampai Desember 2019 jumlah bidan yang selalu menggunakan aplikasi SI CANTIK hanya sebanyak 62 orang (15,7%) dari 394 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku pengguna aplikasi SI CANTIK pada bidan berdasarkan integrasi UTAUT-TTF di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis observasional dengan rancang bangun *cross sectional* dan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini sebesar 145 bidan yang memiliki akun dalam aplikasi SI CANTIK yang diambil melalui teknik *proportional stratified random sampling*. Data yang dikumpulkan terdiri atas 8 variabel untuk mengetahui perilaku pengguna aplikasi SI CANTIK. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi logistik ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku sebagian besar bidan memberikan penilaian yang buruk terkait penggunaan aplikasi SI CANTIK dan hanya 52 responden (35,9%) yang sudah selalu menggunakan aplikasi SI CANTIK. Kemudian uji regresi logistik ganda menemukan adanya pengaruh antara *task characteristics* terhadap *task-technology fit* (Sig. 0,011), *technology characteristics* terhadap *task-technology fit* (Sig. 0,005), *task-technology fit* terhadap *behavioral intention* (Sig. 0,008), dan *behavioral intention* terhadap *user behavior* (Sig. 0,037). Sedangkan pada *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention* (Sig. 0,361; 0,614; dan 0,693). Begitu pula dengan *facilitating conditions* yang tidak berpengaruh terhadap *user behavior* dengan Sig. 0,071.

Kesimpulan penelitian ini adalah *task characteristics* dan *technology characteristics* berpengaruh terhadap *task-technology fit*, *task-technology fit* berpengaruh terhadap *behavioral intention*, dan *behavioral intention* berpengaruh terhadap *user behavior* bidan terkait penggunaan aplikasi SI CANTIK. Tetapi hanya 52 responden (35,9%) yang sudah selalu menggunakan aplikasi SI CANTIK. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah perlunya penetapan peraturan yang mengikat, penyederhanaan proses *input data*, pengadaan kebutuhan jaringan internet, dan pemberian *reward* untuk meningkatkan perilaku bidan agar rutin menggunakan aplikasi SI CANTIK.

Kata Kunci: aplikasi, perilaku pengguna, UTAUT-TTF